

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG BAHAYA
MEROKOK MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA LAKI-LAKI
PEROKOK DI SMP NEGERI 3 BANAWA**

SKRIPSI



**ESTI SETIAWATI
201801149**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Merokok Menggunakan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Laki-laki Perokok di SMP Negeri 3 Banawa” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 22 September 2020



ESTI SETIAWATI
NIM 2018 01 149

ABSTRAK

ESTI SETIAWATI. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Merokok Menggunakan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Laki-laki Perokok di SMP Negeri 3 Banawa. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan WAHYU SULFIAN

Rokok merupakan salah satu masalah publik yang mengemuka di masyarakat. Data buku bimbingan konseling SMP Negeri 3 Banawa pada Desember tahun 2019 dilaporkan 4 siswa yang kecanduan merokok. Berdasarkan wawancara terhadap siswa yang merokok didapatkan bahwa kebiasaan merokok yang dilakukan disebabkan karena pergaulan sehari-hari yang mereka lakukan. Mereka akhirnya mengikuti kebiasaan tersebut karena selalu melihat teman-teman sebaya dan dewasa sedang merokok. Tujuan penelitian ini dianalisisnya pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok di SMP Negeri 3 Banawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menerapkan konsep penelitian *pre eksperimental design* dengan teknik *one group pre-test post-test design*. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki perokok kelas 8 dan 9 di SMP N 3 Banawa yang berjumlah 39 orang dan sampel menggunakan *Taro Yamane* yaitu 28 responden. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon* dengan variabel independent pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok menggunakan media video dan variabel dependen tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum pendidikan kesehatan adalah cukup, sebagian besar tingkat pengetahuan responden setelah pendidikan kesehatan adalah baik. Dengan nilai $p=0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok di SMP Negeri 3 Banawa. Di sarankan kepada pihak sekolah agar dapat membimbing siswa untuk menjauhi rokok dan memahami bahaya yang ditimbulkan oleh rokok agar dapat berhenti merokok dengan cara menghindari berkumpul dengan teman-teman perokok.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Bahaya Merokok, Video.

ABSTRACT

Esti Setiawati the effect of health education on the dangers of smoking using the media on the level of knowledge of male adolescent smokers in SMP Negeri 3 Banawa. Supervised by Evy Setyawati and Wahyu Sulfian.

Cigarettes are one of the public problems that arise in society. Data on counseling guidance books for SMP Negeri 3 Banawa in December 2019 reported 4 students who were addicted to smoking. Based on interviews with students who smoke, it was found that the smoking habit is caused by the daily struggles they do. they finally follow the habit because they always see their peers and adults smoking. The purpose of this study was to analyze the effect of health education on the dangers of smoking using video media on the level of knowledge of male adolescent smokers in SMP Negeri 3 Banawa. this type of research is quantitative research by applying the concept of pre-experimental design research with one group pre-test post-test design technique. The total population in this study were all male students who smoked grades 8 and 9 at Smpn 3 Banawa totaling 39 people and the sample using Taro Yamane, amounting to 28 respondents. Data analysis used the Wilcoxon test with the independent variable the influence of health education on the dangers of smoking using video media and the dependent variable was the level of knowledge of male adolescent smokers. The results showed that most of the respondents' knowledge level before health education was sufficient. most of the respondents rate after health education is good. with p value = 0.000 (p value < 0.05). The conclusion of this study is that there is an effect of health education on the dangers of smoking using video media on male students who smoke at SMP Negeri 3 Banawa. It is recommended that the school be able to guide students to stay away from cigarettes and understand the dangers posed by cigarettes so that they can stop by avoiding and hanging out with smoking friends.

Key words: Health education. dangers of smoking. videos



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG BAHAYA
MEROKOK MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA LAKI-LAKI
PEROKOK DI SMP NEGERI 3 BANAWA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ESTI SETIAWATI
201801149**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG BAHAYA
MEROKOK MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA LAKI-LAKI
PEROKOK DI SMP NEGERI 3 BANAWA**

SKRIPSI

**ESTI SETIAWATI
201801149**

**Skripsi ini telah Diujikan
Tanggal 22 September 2020**

Penguji I

**Evi Setyawati, S.KM., M.Kes
NIK. 20110901015**


(.....)

Penguji II

**Ns. Wahyu Sulfian, S.KM., M.Kes
NIP. 20130901037**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN SAMPUL DALAM	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori tentang Pendidikan Kesehatan	7
B. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran	10
C. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan	13
D. Tinjauan Umum Tentang Rokok	15
E. Kerangka Konsep	17
F. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22

H. Analisa Data	22
I. Bagan Alur Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	25
C. Pembahasan	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Desain Penelitian	24

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1.	Distribusi frekuensi responden berdasarkan, usia remaja SMP N 3 Banawa	25
Tabel. 4.2.	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas di SMP N 3 Banawa	26
Tabel 4.3.	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok di SMP N 3 Banawa sebelum diberikan pendidikan kesehatan	26
Tabel 4.4.	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok di SMP N 3 Banawa setelah diberikan pendidikan kesehatan	27
Tabel 4.5.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja SMP N 3 Banawa	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Rencana Penelitian 2020
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 3 Surat Keterangan Pengambilan Data
- Lampiran 4 Surat Permohonan Uji Coba Validitas Kuesioner
- Lampiran 5 Surat Keterangan Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 9 Surat permohonan untuk menjadi responden
- Lampiran 10 Kuesioner penelitian
- Lampiran 11 Surat pernyataan bersedia menjadi responden
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 15 Lembar Konsul Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku merokok merupakan masalah yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat karena dapat menimbulkan berbagai penyakit bahkan dapat menyebabkan kematian baik bagi perokok dan orang yang ada di sekitarnya, (perokok pasif). Setiap orang telah mengetahui bahwa merokok adalah berbahaya bagi kesehatan. Namun pada kenyataannya perilaku merokok masih sangat sulit dikendalikan. Merokok juga dapat menjadi awal bagi seseorang lebih mudah untuk mencoba berbagai zat adiktif yang lain tersebut dari pada bukan seorang perokok.¹

Rokok merupakan salah satu masalah publik yang mengemuka di masyarakat. Bagi perokok aktif tentu paparan asap rokok sama sekali tidak menjadi masalah dalam kehidupannya. Namun asap rokok sangat merugikan kesehatan perokok pasif seperti menyebabkan berbagai penyakit (kanker paru, penyakit jantung, asma) dan mengganggu masyarakat lainnya yang ingin menjalankan kehidupan dengan pola hidup sehat¹.

Rokok mengandung zat-zat yang dapat menyebabkan kanker. Di dalam rokok terkandung zat adiktif, yaitu bahan yang penggunaannya dapat menyebabkan ketergantungan psikis. Asap rokok mengandung kurang lebih 4000 jenis senyawa kimia yang 200 jenis di antaranya adalah termasuk zat yang berbahaya dan 43 jenis lainnya dapat menyebabkan kanker bagi tubuh. Beberapa zat yang sangat berbahaya di antaranya yaitu nikotin, tar dan karbonmonoksida (CO)².

Menurut WHO (2015), persentase penduduk dunia yang mengkonsumsi tembakau didapatkan sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Barat dan 8% pada penduduk timur dan pecahan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat dan 8% pada penduduk Timur Tengah serta Afrika. Sementara itu ASEAN merupakan sebuah kawasan dengan 10% dari seluruh perokok dunia dan 20% penyebab kematian global akibat tembakau.³

Jumlah perokok di Asia Tenggara pada tahun 2016 mencapai 121 juta perokok yang tersebar di beberapa negara yaitu Indonesia (66,68%), Filipina (14,28%), Vietnam (12,30%), Thailand (8,8%), Myanmar (7,32%), Malaysia (3,91%), Kamboja (1,22%), Laos (0,72%), Singapura (0,29%) dan Brunei (0,06%). Sedangkan untuk jumlah rokok yang dikonsumsi oleh perokok Indonesia pertahunnya selalu mengalami peningkatan. Konsumsi rokok pada tahun 2015 sebanyak 238.867 juta batang, tahun 2016 sebanyak 248.421 juta batang dan di tahun 2017 sebanyak 257.116 juta batang. Hal ini menyebabkan kematian akibat rokok 1 orang setiap 6 detik. Indonesia berada pada tiga besar angka kematian tertinggi dengan 240.618 orang per tahun, di susul Philipines dengan 81.247 orang per tahun dan Myanmar dengan 71.060 orang per tahun. Meningkatnya konsumsi rokok mempengaruhi angka beban penyakit akibat rokok serta bertambahnya angka kematian akibat rokok.⁴

Indonesia menduduki ranking satu dengan jumlah perokok tertinggi di dunia. Jumlah perokok di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 90 juta jiwa. Indonesia sendiri menempati urutan tertinggi prevalensi bagi laki-laki di ASEAN yakni sebesar 67,4%. Kenyataannya ini diperparah bahwa perokok di Indonesia usianya semakin muda. Data komisi perlindungan anak, menunjukkan jumlah perokok anak dibawah 10 tahun di Indonesia mencapai 239.000 orang, 19,8% pertama kali mencoba rokok sebelum usia 10 tahun dan hampir 88,6% pertama kali mencobanya dibawah 13 tahun. Prevalensi merokok di Indonesia sangat tinggi diberbagai lapisan masyarakat, terutama pada laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Kecenderungan merokok terus meningkat dari tahun ke tahun pada laki-laki dan perempuan. hampir 80% perokok mulai merokok ketika usianya belum mencapai 19 tahun. Umumnya orang mulai merokok sejak muda dan tidak tahu resiko mengenai bahaya adiktif rokok. Keputusan konsumen untuk membeli rokok tidak didasarkan pada informasi yang cukup tentang resiko produk yang dibeli, efek ketagihan dan dampak pembelian yang dibebankan pada orang lain.⁵

Berdasarkan data *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) tahun 2016 menyebutkan bahwa usia mulai merokok 10-11 tahun sebanyak 25,6%, dengan jumlah perokok laki-laki sebesar 26,7%. Pada usia mulai merokok 12-13 tahun

sebanyak 43,2% dengan jumlah perokok laki-laki sebanyak 43,4% dan usia mulai merokok 14-15 tahun sebanyak 11,4% dengan jumlah perokok laki-laki sebanyak 11,7%. Terjadi kecenderungan peningkatan prevalensi jumlah perokok pada anak-anak dan remaja dari 7,2% pada tahun 2013 menjadi 9,1% pada tahun 2016.⁶

Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi merokok penduduk usia lebih dari 10 tahun di Indonesia pada tahun 2018 adalah 28,8%. Prevalensi konsumsi tembakau (hisap dan kunyah) pada penduduk usia lebih dari 15 tahun pada tahun 2018 adalah sebesar 62,9% pada pria dan 4,8% pada wanita, dengan total prevalensi sebesar 33,8%.⁷

Merokok telah menjadi suatu kebiasaan remaja, bahkan telah menjadi suatu kebutuhan tersendiri. Namun secara perlahan dan pasti, racun rokok akan mengakibatkan 80% penyakit kardiovaskuler, penyakit kanker paru-paru mencapai 20-30% dan penyakit jantung 25-35%. Menurut data Kemenkes RI 2016 mengenai survey pemakai rokok di Indonesia tahun 2015, di dapatkan informasi bahwa jumlah perokok perhari sekitar 34,8% dan perokok laki-laki berjumlah 67,0%, perokok perempuan 2,7%. Angka tertinggi perokok remaja adalah pada usia 15-19 tahun.⁸

Kenyataan adanya siswa SMP yang telah merokok tentu sangatlah memprihatinkan, hal ini disebabkan karena rokok mempunyai sifat membuat orang kecanduan. Usia SMP merupakan usia yang masih belia, siswa SMP merupakan anak-anak bangsa yang diharapkan kelak menjadi generasi penerus. Jika sejak dini remaja sudah diracuni oleh rokok, maka hal ini akan berpengaruh tidak hanya pada keadaan fisik tetapi juga mental.⁹

Semakin meningkatnya jumlah perokok pada usia sekolah tentu juga akan meningkatkan insiden penyakit terkait dampak negatif dari rokok dalam beberapa tahun ke depan, hal ini tentu tidak boleh di biarkan saja, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang bahaya dari rokok. Karena kurangnya pengetahuan juga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap merokok. Bisa jadi pengetahuan yang rendah membuat mereka lupa bahwa merokok mempunyai bahaya yang tinggi terhadap kesehatan.¹⁰

Dalam upaya menghentikan kebiasaan merokok di kalangan remaja, beberapa upaya telah dilakukan salah satunya yakni pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan diharapkan dapat menghentikan kebiasaan siswa merokok dan menghindari rokok bagi yang belum pernah mengkonsumsinya.¹¹

Tujuan dari pendidikan kesehatan merupakan mengembangkan kemampuan anak untuk melihat sebab akibat tentang kesehatan, mengambil langkah pencegahan, penyembuhan dimana memungkinkan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup. Berdasarkan hasil penelitian Puryanto (2019) diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya merokok. Penelitian lain juga membuktikan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMA Yayasan Wanita.¹²

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Maret 2020, dari data buku bimbingan konseling SMP N 3 Banawa pada Desember tahun 2019 dilaporkan jumlah anak laki-laki yang merokok adalah 4 orang siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling beliau mengatakan dari tahun ke tahun perilaku merokok siswa meningkat dan beberapa siswa juga mengaku menggunakan rokok. Berdasarkan wawancara terhadap siswa kelas VIII dan IX yang merokok didapatkan bahwa kebiasaan merokok yang dilakukan disebabkan karena pergaulan sehari-hari yang mereka lakukan. Mereka akhirnya mengikuti kebiasaan tersebut karena selalu melihat teman-teman sebaya dan dewasa sedang merokok. Mereka merasa hal itu membuat mereka terlihat lebih maco. Mereka tidak tahu bagaimana kandungan yang terkandung dalam rokok dapat menyebabkan permasalahan-permasalahan kesehatan yang sangat fatal. Maka, dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kandungan pada rokok dan bahaya menggunakan rokok, peneliti akan memperlihatkan video tentang bahaya merokok. Alasan peneliti memilih menggunakan media video karena melalui video lebih menarik dari pada media pembelajaran lainnya dan dapat menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Pendidikan

Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Menggunakan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Laki-laki Perokok di SMP Negeri 3 Banawa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan di teliti adalah “Apakah ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok di SMP Negeri 3 Banawa”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Dianalisis adanya Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok di SMP Negeri 3 Banawa.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi tingkat pengetahuan merokok sebelum di berikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok di SMP Negeri 3 Banawa
- b. Diidentifikasi tingkat pengetahuan merokok sesudah di berikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok di SMP Negeri 3 Banawa

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi ilmu pengetahuan (pendidikan)

Hasil dari penelitian ini di harapkan agar dapat bermanfaat dan memberikan penembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa di Stikes Widya Nusantara Palu. khususnya mengenai pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja laki-laki perokok di SMP Negeri 3 Banawa

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk masyarakat, yang khususnya pada orang tua dalam mendidik dan membina anak,yang sedang berusia remaja, agar dapat mengontrol pergaulan di lingkungannya dan d apat memperhatikan bahaya yang akan terjadi jika menggunakan rokok, dengan demikian remaja akan terhindar dari bahaya yang akan di timbulkan oleh rokok.

3. Bagi Instansi tempat penelitian

Hasil penelitian ini secara khusus di harapkan dapat bermanfaat untuk sekolah SMP Negeri 3 Banawa sebagai bahan masukan pada pihak sekolah agar lebih mengawasi siswa agar tidak menggunakan rokok dan memahami bahaya yang akan di timbulkan oleh rokok.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI, D. *Petunjuk Teknis Upaya Berhenti Merokok pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer (Edisi II)*. Jakarta. 2016
2. Septriadi, V. *Perilaku Merokok pada Siswa SMP di Kota Pelan Baru. Studi Kasus*. Jurnal Maternity and Neonatal 2017 Vol 2 (2)
3. Alamsyah. *Determinan Perilaku Merokok pada Remaja*. Jurnal endurance 2017, 2: 30
4. SEACTA. *Asean Pasific Leaflet 2015*. 2015
5. Kemenkes RI. *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2007 dan 2013*. Jakarta. 2016
6. Global Youth Tobacco Survey. *Indonesia Report 2016*. WHO-SEARO; 2016.
7. Kemenkes. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. 2019
8. Infodatin Kemenkes R.I *Pusat Data dan informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. 2016
9. Kemenkes RI. *Pedoman Teknik Konseling Kesehatan Remaja Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat Kementrian Kesehatan RI 2015
10. Resti Fauzi. *Hubungan Tingkat Pengatahuan Bahaya Merokok bagi Kesehatan dengan Sikap Merokok Siswa Laki-laki Kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas*. Jurnal Kesehatan Andalas. Juni 2017 (2).
11. Y.M.Bachtiar., *Perbedaan Pengetahuan Pada Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dan Media Leaflet Dengan Metode Ceramah Dan Media Video Tentang Bahaya Merokok Di SMK Ksatrian Solo* [Naskah Publikasi] Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015
12. Puryanto. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Bahaya Merokok Kelas XI SMA Yayasan Wanota Kerta Api Palembang Tahun 2019: Muhammadiyah Journal Of Nursing*. 02 (01): 29-90. 2019

13. Windasari. *Pendidikan Kesehatan dalam meningkatkan Kepatuhan Merawat Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II*. Jurnal Of Nursing. 2015 02(01): 29-90.
14. Kemenkes. *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. Pusat Promosi Kesehatan*. Jakarta: 2011.
15. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. 8th. Jakarta: Rineka Cipta
16. Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. 1st. Jakarta: Raja Grafindo. 2016.
17. Munadi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Referensi*. Jakarta Selatan. 2013
18. Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Dari: <http://kbbi.web.id/pusat>. Diakses pada 20 Juli 2020.
19. Arikunto, S. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
20. Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta. 2017
21. Nasir. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika. 2016
22. Thoifah. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st. Malang: Madani. 2015.
23. Siswanto., *Metodologi Research 2*. Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. 2016
24. PSIK, *Video Edukasi Tentang Bahaya Merokok*. Diakses dari <https://youtu.be/wE-eGHPk18> (2015)
25. Sopiudin Dahlan. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Deskripsi, Bivariat, dan multivariate dilengkapi dengan menggunakan SPSS*. 1st. Edisi 6. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Medika
26. Silvia. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Merokok Melalui Media Booklet dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP N 2 Tasikmadu
27. Asep Sukohar. Pendidikan kesehatan tentang bahaya rokok pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Bandar Lampung. JPM Ruwa Jurai Vol 3 tahun 2017.

28. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 4th edisi revisi. Jakarta:Rineka Cipta . 2010.
29. SMP N 3 Banawa. *Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Banawa*. Donggala. 2020.
30. Lia Kurniasari. *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dalam Pencegahan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMP* ejurnal stikes majapahit 2017
31. Anggraeni. *Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal di SMP PGRI Pearj Jombang*. Jurnal Kesehatan.. 2019.